

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Burung Merpati (*Columba livia*) atau burung dara (*jawa=doro*) sejak dulu telah dimanfaatkan untuk menghasilkan daging, sport, lomba, pertunjukan dan bahkan untuk keperluan komunikasi (merpati pos). Burung merpati adalah termasuk jenis burung yang akrab dengan manusia. Merpati tak hanya dipelihara sebagai satwa kesayangan, yaitu sebagai ternak hias dan balap. Ternak yang dijadikan lambing kesetiaan (sifat monogamous = satu pasangan) dan perdamaian ini juga termasuk salah satu penghasil daging yang cukup baik.

Hagstrum J. T (2007) Burung merpati memang banyak memiliki kelebihan, terutama dalam memanfaatkan fenomena fisika untuk melacak tempat tujuannya. Mengapa burung merpati mampu memanfaatkan fenomena tersebut? di karenakan otak burung merpati sama seperti microchips dan mikrokontroler yang dimasukan pada sebuah komputer. Burung merpati mampu memanfaatkan fenomena fisika dalam melacak posisi tempat tujuannya. Fenomena fisika tersebut tertanam dalam otak merpati seperti microchips dan mikrokontroler yang dimasukkan seperti pada robot atau computer, Fenomena itu adalah medan magnet. Merpati memanfaatkan medan magnet bumi yang bervariasi dalam menentukan tujuan. Di antara kedua mata merpati terdapat jaringan yang berisi berbagai macam mineral besi yang merupakan kunci kemampuannya dalam menentukan arah. Misalnya merpati pos yang dapat kembali ketempat asalnya, dan setia terhadap pasangannya.

Burung merpati memiliki otak yang relatif besar dibandingkan dengan ukuran kepalanya. Indera visual dan pendengaran berkembang dengan baik di sebagian besar spesies, sedangkan indera peraba dan penciuman yang baik hanya berkembang pada beberapa kelompok burung. Burung bergerak dengan cara terbang dan menggunakan kaki pada sebagian besar spesies. Paruh dan kaki digunakan untuk memanipulasi makanan dan benda-benda lainnya (Nathan J. Emery 2006).

Salah satu kelebihan yang istimewa pada burung merpati yaitu mampu mengenali medan. Kemampuan mereka dalam menemukan arah jalan membuat manusia memanfaatkannya sebagai burung pembawa pesan selama ribuan tahun.

Hagstrum J. T (2007) menambahkan bahwa burung merpati memiliki berbagai macam kemampuan, contohnya seperti penglihatan visual, mampu mengidentifikasi perbedaan antara warna benda, rasa makanan, tanda magnet bumi, indera penciuman dan kemampuan untuk meneliti perbedaan gravitasi atau gaya tarik bumi dengan kompas matahari. Burung merpati dapat menentukan arah terbangnya dengan tepat dalam berbagai keadaan, seperti siang hari, malam hari, cuaca mendung, maupun cuaca berkabut. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian berdasarkan informasi tersebut. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul kemampuan mengenal warna, pada burung merpati (*columba livia*) yang di pelihara secara intensif.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana burung merpati (*Columba livia*) mampu mengenali warna, yang di uji secara intensif dengan di berikan 5 obyek warna yang berbeda.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan burung merpati dalam mengenal warna yang di berikan pada suatu ruangan yang berlatar belakang warna hitam.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi, bahwa burung merpati (*Columba livia*) memiliki preferensi warna yang baik terhadap warna tertentu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan di bidang keilmuan, serta dapat menambah pengetahuan baru bagi mahasiswa maupun peternak burung merpati, bahwa hewan berjenis unggas khususnya burung merpati (*Columba livia*) memiliki kesukaan terhadap warna tertentu.